

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau pengaruh di antara dua variabel ataupun lebih. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap *mood* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang data penelitiannya berbentuk angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan atau positif terhadap variabel penelitian. Pada dasarnya, penelitian dengan pendekatan kuantitatif mempunyai fokus serta arah untuk membangun sebuah teori berlandaskan data atau fakta yang diperoleh di lapangan.¹

¹ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 237-238.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

C. Identitas Variabel

Objek penelitian yang dijadikan titik perhatian suatu penelitian disebut dengan variabel. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dibentuk dari suatu penelitian dan ditentukan oleh peneliti dalam penelitian tersebut sehingga dapat diperoleh informasi tentang penelitian tersebut dan dapat diambil kesimpulan darinya. Secara teoritis, variabel dapat diidentifikasi sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variansi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.²

Terdapat dua variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (variabel X), adalah variabel bebas yaitu “Intensitas Menonton Drama Korea”.
2. Variabel Dependen (variabel Y), adalah variabel terikat yaitu “*Mood*”.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan unsur-unsur (unit, individu) sejenis yang dapat dibagi atau dibedakan menjadi objek kajian. Individu yang mewakili objek dan ingin mengetahui karakteristiknya disebut satuan penelitian atau unit elementer. Menurut Saifuddin Azwar, populasi diartikan seperti sekelompok subyek yang hasil penelitiannya ingin digeneralisasikan.³

Pada penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 dan 2018 yang berjumlah populasi sebanyak 550 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang setara dengan populasi tersebut.⁴ Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data yang mana hanya mengambil sebagian dari suatu populasi dan dipergunakan untuk menentukan ciri dan sifat yang dikehendaki dari suatu populasi.⁵ Teknik yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan ciri-ciri tertentu yang harus dimiliki oleh populasi agar dapat dijadikan sampel penelitian.⁶ *Purposive sampling* digunakan peneliti dengan berbagai pertimbangan untuk memperoleh subjek yang benar-benar sesuai dengan kriteria yang akan dijadikan sampel penelitian diantaranya yaitu:

³ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 77.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 86.

⁵ Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 30.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

- a. Mahasiswa/i aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
- b. Angkatan 2018 dan 2019
- c. Sedang mengerjakan skripsi
- d. Menyukai drama Korea
- e. Bersedia menjadi responden

Tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh sampel yang sebenarnya yang dapat dijadikan acuan untuk mencerminkan bentuk populasi yang sebenarnya. Guna memastikan besar sampel yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan digunakannya besaran kesalahan 10% dan mempunyai taraf tingkat kepercayaan sebanyak 90% terhadap populasi.⁷

Adapun rumusnya sebagai berikut:

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakakuratan dikarenakan kekeliruan dalam pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam hal ini sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{550}{1 + 550 (0,1)^2} = \frac{550}{6,5}$$

$$n = 85$$

⁷ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 87.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin di atas didapatkan sampel sebanyak 85 mahasiswa, yang kemudian akan digunakan untuk dapat mewakili populasi sebanyak 550 mahasiswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata data datang dari bahasa Latin yang berarti sekumpulan informasi yang selanjutnya bisa definisikan sebagai informasi tentang sesuatu yang diketahui atau dianggap. Sesuatu yang dianggap dan diketahui pada mulanya berdasarkan perolehan peninjauan secara langsung yang belum dapat dibuktikan keabsahannya.⁸

Data penelitian ini menurut sifat dan bentuknya merupakan hasil jawaban responden oleh karena itu termasuk data kuantitatif, dimana setelahnya kemudian diolah ke dalam bentuk angka untuk dihitung dan diukur, sehingga akhirnya sampai pada suatu kesimpulan. Selanjutnya, dari hasil pengamatan terhadap intensitas menonton drama Korea serta *mood* mahasiswa diwujudkan dalam bentuk angka, dimana angka-angka tersebut diperoleh berdasarkan akumulasi jawaban pilihan responden terhadap kuesioner. Kemudian, data tersebut akan digunakan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat intensitas menonton drama Korea yang berlangsung, seberapa tinggi tingkat *mood* mahasiswa yang sedang

⁸ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 40.

mengerjakan skripsi, sebelum mengkorelasikan kedua hal tersebut untuk melihat apakah keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan manusia, benda, tumbuhan, dan lain-lain yang dijadikan sumber oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. konteksnya selaras dengan penelitian ini, dimana sumber datanya berupa manusia itu sendiri yang disebut dengan responden.⁹ Oleh sebab itu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 dan 2018 dijadikan responden dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti sumber-sumber tertulis, hasil penelitian, buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau yang disebut juga dengan angket adalah metode untuk mengumpulkan data dengan bentuk pertanyaan maupun pernyataan tersusun secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk di jawab. Penggunaan metode kuesioner akan ideal apabila jumlah respondennya banyak serta tersebar

⁹ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 401.

luas di suatu wilayah atau tempat.¹⁰ Dalam kuesioner peneliti menggunakan teknik skala *likert*. Skala *likert* memuat bentuk pertanyaan yang tertutup, dimana responden akan mendapati pilihan jawaban seperti ‘setuju’, ‘sangat setuju’, ‘tidak setuju’, dan ‘sangat tidak setuju’. Dalam skala *likert* sebuah data bisa menilai melalui bentuk positif ataupun negatif yang mampu mengukur sikap positif maupun sikap negatif dari responden.¹¹

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah alat yang dibutuhkan dalam pengukuran suatu masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Peneliti perlu untuk mengumpulkan data-data, mengukur masalah yang diteliti, menganalisis data yang sejalan dengan masalah yang ada pada responden, inilah yang disebut dengan instrumen penelitian.¹²

Bentuk skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala *likert*. Berikut rincian dari skor skala *likert*:

TABEL 3.1 KATEGORISASI SKOR JAWABAN KUESIONER

Jawaban	Fav	Unfav
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹¹ Rozaida Rauf Abdul, *Neuropsikolinguistik*, (Malaysia: Universiti Sains Malaysia, 2021).

¹² Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

Item yang bentuknya favorable adalah item yang berisi dukungan, mengarah pada hal positif atau sesuai dengan atribut yang diukur peneliti. Sedangkan item yang berbentuk unfavorable adalah item yang berisi pernyataan tidak mendukung pada perilaku yang sesuai oleh indikator perilakunya.¹³ Dalam penelitian ini yang diteliti ialah mengenai “Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap *Mood* Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin,” skala yang dipakai oleh peneliti adalah skala intensitas menonton drama Korea dan skala *mood*.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan acuan membuat item, yaitu:

1. Skala intensitas menonton drama Korea

Skala intensitas menonton drama Korea yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Ajzen dalam penelitian terdahulu oleh Nesa Akila yang kemudian diadopsi oleh peneliti. Adapun *blueprint*nya sebagai berikut:

TABEL 3.2 BLUEPRINT INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA

NO.	Aspek	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Perhatian atau daya konsentrasi	1, 3, 4	2	4
2.	Penghayatan atau pemahaman	5, 6, 7, 8	9	5
3.	Durasi	10, 11, 13	12	4
4.	Frekuensi atau tingkat keseringan	14	15	2
Total				15

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 42.

2. Skala *mood*

Skala *mood* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala berdasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Watson, Clark, dan Tellegen yang mana item dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Adapun *blueprintnya* sebagai berikut:

TABEL 3.3 *BLUEPRINT MOOD*

NO	Aspek	Aitem	Jumlah
1.	Positive Affect	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19	10
2.	Negative Affect	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20	10
Total			20

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 22*. *SPSS* atau *Statistical Package for the Social Sciences* merupakan paket software yang dipergunakan guna menganalisis statistik dan mengolah data. *SPSS* memproses data dan merupakan alat analisis prediktif guna memecahkan masalah statistik seperti dalam bidang bisnis dan penelitian.¹⁴

Jadi statistika mengacu pada metode ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, serta menganalisis data penelitian yang berupa angka-angka, yang diharapkan dapat memberikan dasar yang dapat diandalkan untuk menarik kesimpulan utama dan membuat kesimpulan secara tepat. Pada tahapan ini, data diolah sebegitu rupa hingga memungkinkan memperoleh kebenaran yang bisa digunakan untuk menjawab beberapa

¹⁴ Getut Pamesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 9.

pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Teknik yang dipergunakan untuk menganalisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif di dalam penelitian adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis sedemikian rupa sehingga bisa mendeskripsikan atau menjelaskan data yang dikumpulkan peneliti sebagaimana adanya tanpa maksud dan tujuan guna membuat suatu kesimpulan yang berlaku secara generalisasi atau umum.¹⁵

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian kuantitatif berfungsi untuk mengukur dan menunjukkan tingkat kepercayaan atau kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang bersifat valid atau sah memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid biasanya memiliki tingkat validitas yang rendah. Suatu instrumen bisa dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diperlukan serta dapat mengambil data dengan akurat dari variabel-variabel yang dikaji. Tinggi rendahnya tingkat validitas suatu instrumen menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan peneliti tidak melenceng dari validitas yang diinginkan secara keseluruhan.¹⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen sudah baik dan cukup dipercaya untuk digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147

¹⁶ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 127.

data. Instrumen yang baik, idealnya bebas dari bias yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Oleh sebab itu, instrumen yang memiliki tingkat kepercayaan serta reliabel yang tinggi juga menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data yang didapatkan selaras dengan keadaan dan fakta di lapangan, maka hasilnya akan tetap konsisten berapa kalipun data tersebut diambil hasilnya. Reliabilitas secara tidak langsung juga menunjukkan seberapa besar tingkat keterandalan instrumen untuk dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.¹⁷

Teknik uji reliabilitas yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α). Artinya, jika nilai $\alpha > 0,6$ maka instrumen dianggap reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah skor setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.¹⁸ Uji normalitas melibatkan dua variabel yaitu intensitas menonton drama Korea dan *mood*.

Teknik yang dipergunakan untuk pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* dan untuk mengetahui apakah distribusi nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Apabila nilai

¹⁷ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, 129

¹⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 322.

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual dikatakan berdistribusi secara normal.¹⁹ Uji normalitas dilakukan dengan *IBM SPSS Statistics 22*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh berdistribusi secara linear atau tidak. Data yang berdistribusi linear dapat masuk ke tahap analisis data. Pengujian linearitas menggunakan aturan pengambilan keputusan yang digunakan yaitu dilihat pada nilai *Deviation from linearity* apabila lebih besar dari 0,05 maka data diperoleh telah berdistribusi linear. sebaliknya apabila nilai *Deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka penelitian itu dapat dinyatakan tidak berdistribusi secara normal.²⁰

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel²¹ intensitas menonton drama Korea (X) terhadap *mood* (Y). Alat analisis data yaitu *IBM SPSS Statistics 22* digunakan untuk membantu peneliti dalam analisis data.

¹⁹ Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif, Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jawa Tengah: Lakeisha (Anggota IKAPI), 2021), 185.

²⁰ Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah Nasution, *Praktek Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS*, (Medan: CVMerdeka Kreasi group, 2021), 55.

²¹ Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi*, (Purwakerto: CV IRDH, 2019), 8.